

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penganalisisan dipergunakan pada sebuah data dilakukan dengan mendeskripsikannya dari sebuah pendataannya sudah dikumpulkan sehingga setelah dikumpulkannya data tersebut bisa dibuatlah simpulan supaya bisa digeneralisasikan. Sehingga pengujiannya ini diperoleh nilai sampelnya, data yang paling kecil maupun paling besar serta bisa melihat ratanya pada data yang sudah di tabulasi serta terdapat simpangan baku (Sugiyono, 2019).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Riset ini mempergunakannya obyek yang dilakukan risetnya memakai sektor pada makanannya serta minuman 2018-2023.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasinya memepergunakan seluruhnya pada perindustrian dari sektor makanan serta minuman yang *listing* di BEI. Sampel merupakan irisan atas keseluruhan maupun dari karakternya yang sudah ada pada populasinya. Riset ini pemilihannya pada sampelnya mempergunakan pada *purphosive sampling*. Pengambilannya tekhnik sampelnya memakai *purphosive sampling*. Sehingga diperlukannya sebuah kriterianya supaya bisa dibuat sebagai sampel pada riset pada berikut ini:

1. Sektor makanannya serta minumannya listing BEI 2018-2023.
2. Sektor makanannya serta minumannya ada pelaporan keuangannya 2018-2023
3. Sektor makanannya serta minumannya mempergunakannya rupiah 2018 – 2023

**Tabel 3.1. Kriteria Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Sektor makanannya serta minumannya listing BEI 2018-2023	81 Perusahaan
2	Sektor makanannya serta minumannya tidak ada pelaporan keuangannya 2018-2023	(35 Perusahaan)
3	Sektor makanannya serta minumannya tidak mempergunakannya rupiah 2018 – 2023	(2 Perusahaan)
4	Jumlah Perusahaan yang digunakan	44 Perusahaan
5	Tahun Pengamatan	6 Tahun
6	Jumlah Data Sampel yang digunakan	260 Data Sampel
7	Jumlah Outlier Data	(6 Data Sampel)
8	Jumlah Data Sampel yang digunakan setelah outlier	254 Data Sampel

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.2. Sampel Perusahaan**

1	Astra Argo Lestari Tbk
2	Akasha Wira International TBK
3	FKS Food Sejahtera TBK
4	Tri Banyan Tirta TBK
5	Andira Argo Tbk
6	Estika Tata Tiara Tbk
7	Bisi International Tbk
8	Eagle High Plantations Tbk
9	Campina Ice Cream Industry Tbk
10	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

11	Sariguna Primatirta Tbk
12	Wahana Interfood Nusantara Tbk
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	Central Proteina Prima Tbk
15	Delta Djakarta Tbk
16	Dua Putra Utama Makmur Tbk
17	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
18	Dharma Satya Nusantara Tbk
19	Sentra Food Indonesia Tbk
20	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
21	Gozco Plantations Tbk
22	Buyung Poetra Sembada Tbk
23	Indofood Sukses Makmur Tbk
24	Jaya Agra Wattie Tbk
25	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
26	Malindo Feedmill Tbk
27	Mahkota Group Tbk
28	Multi Bintang Indonesia Tbk
29	Mayora Indah Tbk
30	Provident Argo Tbk
31	Prasidha Aneka Niaga Tbk
32	Nippon Indosari Corpindo Tbk
33	Sampoerna Agro Tbk
34	Salim Ivomas Pratama Tbk
35	Sekar Bumi Tbk
36	Sekar Laut Tbk
37	SMART Tbk
38	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
39	Siantar Top Tbk
40	Tunas Baru Lampung Tbk
41	Tigaraksa Satria Tbk
42	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
43	Bakrie Sumatra Plantations Tbk
44	Wahana Pronatural Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan melakukannya menelaah atas literatur yang berasal dari jurnalnya maupun dari buku juga sehingga adanya kepustakaan ini bisa memperoleh referensinya pada riset ini sebagai bahan dilandaskan teorinya
2. Pendokumentasiannya dengan melakukan kumpulan atas datanya terkait perihal berkaitan pada objeknya yang diteliti dimana berupa *annual report* dari perindustrian sektor makanannya serta minumannya 2018-2023.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Dependen

##### 1. Manajemen Laba

Lestari & Advenda (2022) *earning management* tindakannya pada pihak manajemennya disaat prose pada penyusunannya pelaporan keuangan dengan meninggikan atau merendahkan keuntungannya sesuai pada kepentingan mereka sendiri. Tindakan dari manajemernya adanya ketidaksesuaian serta bisa ada penyimpangannya yang memiliki tujuannya supaya berkeinginan dana penyajiannya pelaporan keuangan agar bisa lebih transparan. Manajer melakukan tindakannya pada manajemen labanya yang akan ada dampaknya pada penggunaanya laporan keuangannya.

Menurut Sugara, et al (2022) Pengukurannya *earning management* mempergunakan *discretionary accruals* yang sebuah komponennya berupa perekayasaannya atas kebijakannya pada pihak manajerialnya. Penggunaannya pada *discretionary accruals* memakai *Modified Jones Model*. Rumusnya berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

#### 3.5.2 Variabel Independen

##### 1. Struktur Modal

Menurut Fahmi (2019) Struktur modalnya ini sebuah permodalannya dimiliki dari utangnya melebihi 1 tahun serta permodalannya dari internalnya bisa

dipergunakannya supaya dijadikannya atas pembiayaannya perusahaan. pengukurannya ini memakai DER. Menurut Kasmir (2019) DER merupakan rasionya dipergunakannya pada penilaian atas utangnya dan ekuitasnya, rumusnya :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2. Kepemilikan Manajerial

Menurut Lestari & Advenda (2022) Kepemilikan dimilikinya pihak manajerialnya sebuah perkondisiannya manajernya sekaligus sebagai pemegang sahamnya selalu aktif disaat mengambil s keputusan perusahaannya. Menurut Augusto & Sandra (2020) kepemilikan atas pihak manajerialnya adanya sebuah kuantitasnya atas kepemilikan sahamnya pada pihak manajemennya diperusahaan, rumusnya:

$$\text{KM} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

## 3. Kepemilikan Institusional

Menurut Lestari & Advenda (2022) kepemilikan atas pihak institusinya merupakan sahamnya diimilikinya pada institusi lain. Menurut Augusto & Sandra (2020) kepemilikan atas pihak institusinya pihaknya sangat ada pengaruhnya pada keputusan yang diambilnya disebabkan dia sebagai saham mayoritas dan nantinya akan melakukan pengontrolannya pada manajemennya, rumusnya:

$$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

### 3.5.3 Variabel Moderasi

#### 1. Ukuran Perusahaan

Putri & Setiawati (2023) Ukuran perusahaan yang besar juga diperlukannya atas pendanaannya yang besar juga supaya bisa memaksimalkan apa yang diinginkannya pemegang saham bisa tercapai. Kecil maupun besarnya perusahaannya bisa terlihat dari kondisi aset pada perusahaannya. Menurut Joe & Ginting (2022)

Ukuran Perusahaan sebuah skalanya yang tergambarnya pada kecil ataupun besarnya kondisi diperusahaannya seperti bisa melihatnya dari total asetnya. Rumusnya:

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala
Manajemen Laba (Y) Sugara, et al (2022)	Manajemen laba merupakan keputusan manajer untuk memiliki kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu untuk meningkatkan laba atau mengurangi kerugian yang dilaporkan	$DAit = TAit - NDAit$	Rasio
Struktur Modal (X1) Kasmir (2019)	Struktur modal ini dihitung dengan menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> . <i>Debt To Equity Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Manajerial merupakan Besarnya	$KM = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio

(X2) Agusto & Sandra (2020)	kepemilikan saham oleh pihak manajemen atau dengan kata lain manajer juga sebagai pemegang saham, yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan		
Kepemilikan Institusional (X3) Agusto & Sandra (2020)	Kepemilikan Institusional adalah besarnya jumlah kepemilikan saham oleh institusi (pemerintah, perusahaan asing, lembaga keuangan seperti asuransi, bank, dan dana pensiun) yang terdapat pada perusahaan.	$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (Z) Joe & Ginting (2022)	Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan melalui total aset perusahaan.	$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Asset})$	Rasio

## **3.6 Analisis Data**

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Pengujiannya ini diperoleh nilai sampelnya, data yang paling kecil maupun paling besar serta bisa melihat rata-ratanya pada data yang sudah di tabulasi serta terdapat simpangan baku.

### **3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1 Uji normalitas**

Pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya, variabel independennya maupun dependennya supaya datanya bisa terdistribusi normal maupun tidak bisa terlihat pada pengujian normalitasnya

#### **3.6.2.2 Uji multikolinearitas**

Pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak berkorelasi antar variabel independennya. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami multikolinearitas maupun tidak maka bisa memakai VIF dan tolerance.

#### **3.6.2.3 Uji heteroskedastisitas**

Pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak homogen antar pengamatannya satu dengan lainnya sehingga diperlukannya pengujian pada heteroskedastisitas. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami heteroskedastisitas maupun tidak maka bisa memakai Gletser Test.

#### **3.6.2.4 Uji autokorelasi**

Pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak berkorelasi antara *error* dari pengguna terlihatnya dari tahun ke tahun. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami autokorelasi maupun tidak maka bisa memakai *Durbin Watson*

### 3.6.3 Uji Regresi Moderasi

Tujuannya menjawab permasalahan menemukan hubungan antar lebih dari 2 variabel bebasnya. Rumusan permodelan pada persamaan regresi moderasinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 Z + \beta_2 X_2 Z + \beta_3 X_3 Z + e$$

Keterangan :

Y	= Manajemen Laba
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Nilai Koefisien Regresi
X1	= Struktur Modal
X2	= Kepemilikan Manajerial
X3	= Kepemilikan Institusional
Z	= Ukuran Perusahaan

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian t dipergunakan melihat secara individual pada variabel independennya pada dependennya, pengujian ini memakai tingkat kepercayaannya 0,05 (5%).

#### 3.6.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Pengujian F dipergunakan memperlihatkan secara keseluruhan pada variabel independennya pada dependennya, pengujian ini memakai tingkat kepercayaannya 0,05 (5%).

### 3.6.4.3 Uji Moderasi

Uji moderasi digunakan untuk mengetahui variabel moderasinya terhadap variabel independent ke dependetnyan, pengujian ini memakai tingkat kepercayaannya 0,05 (5%).

